

**KESIAPAN GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR SMK DHUAFa PADANG**

**SKRIPSI**

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**MDH AL-AHWANI AM**

**NIM. 19061066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KESIAPAN GURU TERHADAP IMPELEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR SMK DHUAFA PADANG

Nama : Mhd Al Ahwani AM  
NIM : 19061066  
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang , 10 November 2023

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Fani Keprila Prima, S.Pd., M. Pd. T.

NIP.199008142019032015

Mengetahui

Ketua Departemen Teknik Sipil

Fakultas Teknik UNP



Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST, MT

NIP. 197806052003122006

PENGESAHAN SKRIPSI

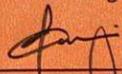
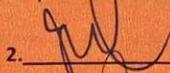
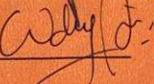
KESIAPAN GURU TERHADAP IMPELEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR SMK DHUAFA PADANG

Nama : Mhd Al Ahwani AM  
NIM : 19061066  
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Fani Keprila Prima, S. Pd., M. Pd. T	1. 
2. Anggota : Dr. Jonni Mardizal, M.M	2. 
3. Anggota : Windry Novalia Jufri, S. Pd., M. Pd	3. 

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpah rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. shalawat beserta salam untuk nabi junjungan kita yaitu baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala perjuangan yang telah dilalui hingga sampai pada titik ini, penulis persembahkan untuk orang yang luar biasa dalam hidup penulis.

1. **Orang Tua Tercinta**, amak dan bapak, Terimakasih mak dan bapak telah memberikan dorongan dan motivasi kepada anakmu ini, sehingga sampai detik ini anak mu telah menyelesaikan pendidikan Jenjang S1 nya, terimakasih juga selalu mengingatkan kepada hal-hal baik, walaupun terkadang ada perintah yang belum anakmu ini jalankan secara baik, dan terimakasih juga amak dan bapak tidak pernah mengeluh dalam hal apapun dan selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya. Mak, terimakasih untuk semua apa yang telah diajarkan, anakmu ini bangga mempunyai amak dikarenakan amak tidak pernah mengeluh, amak juga amak yang kuat, dan terimakasih juga amak telah mewariskan hati yang baik kepada anakmu ini, dari amak aku belajar untuk menjadi manusia yang terlalu baik, selalu mengajarkan untuk memaafkan apapun yang orang lain lakukan kepada kita, mengajarkan juga apa arti ikhlas sesungguhnya, kalau anakmu diberi pilihan untuk memilih lahir dari Rahim siapa, aku akan tetap memilih lahir dari Rahim amak.
2. **Adek adek aku yang tersayang** Mila, Azka, Rizkia. Kia terimakasih adek telah memberikan warna saat abang kuliah zaman Covid, yang selalu menemani saat buat tugas, zoom saat kuliah, semoga adik bisa menjalankan kehidupan didunia ini yang lebih baik dari abang. Adik harus menjadi orang yang lebih dari abang dari segi apapun. Azka terimakasih yang selalu sabar dalam hal

apapun dan juga mengerti posisi abang dan selalu mengalah dari abang. terakhir Mila, mungkin sama seperti adik Azka yang selalu mengalah dalam apapun dan selalu sabar dengan sikap abang, terimakasih adik-adikku, abang sayang ke kalian, walaupun tidak dengan cara-cara seperti orang lain yang sayang ke adik-adiknya, abang bangga punya adik seperti seperti kalian, kalian harus sukses dan lebih dari abang.

3. **Seluruh Keluargaku (Keluarga Abdullah Bin Maruf dan Wahab Bin Hasan),** terimakasih atas dukungannya, semangat dari keluarga, semoga kita semua diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup kita, Amiin ya Rabbal'alamin
4. **Sahabatku di Akhir Semester "Rokok Juara Kretek" Alex, Septian, Adhadian, Agung, Ihsan, Geri, Andra Julian, Putri, yoga, cupin, Helen, Mba evi, asa, melly** yang sekaligus yang sangat berperan dalam perjuangan perskripsian, Terimakasih telah memberi semangat, dukungan dan juga dorongan yang dulu pernah mengira wisuda di semester 12, dan Alhamdulillah selesai di semester 9, semoga kita jadi orang yang berguna untuk semua orang yang membutuhkan kita.
5. **Keluarga "Dahliaku",** Terimakasih sudah menjadi keluarga yang terbaik, yang selalu mendengarkan curahan hati, memberikan solusi, dan juga telah menjadi semua berubah semenjak kalian hadir dalam duniaku, dari awalnya tidak punya teman, tidak ikut organisasi, tidak ikut hal-hal yang lain, semenjak bertemu kalian terbanding balik sebelum jumpa dengan kalian, ini adalah penghargaan terbesar aku yang telah menemui aku dengan kalian semua, semangat semua, insyallah kebaikan kalian, kepedulian kalian, menjadi amal jahiriyah untuk kalian semua, semangat menjalani hidup setelah dunia perkuliahan.
6. **Dosen Pembimbing,** untuk ibu Fani Keprila Prima, S. Pd., M. Pd. T. yang telah membimbing sejauh ini, terimakasih untuk kesabarannya, terimakasih sudah

menjadi dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, memberi ide, sehingga Skripsi ini ahwan bisa kerjakan sesuai target yang telah di rencanakan, terimakasih ibu telah mengajarkan bahwa pentingnya waktu walupun sedetik, semoga ibu dan keluarga selalu diberi kesehatan.

- 7. Pejuang Skripsi dan temen temen dekatku**, untuk semua teman temanku yang sedang menjalankan dunia perskripsian, kalian semangat dan jangan pernah putus asa, jalanin dengan khitmat , mungkin ada yang terkendala atau ada juga yang lancar dalam skripsinya, sebenarnya itu terletak di diri kita, jika hal tersebut sulit yang kita bayangkan selamanya akan sulit, tapi jika kita berfikir itu mudah akan selamanya akan mudah, jika kalian mau hal itu tercapai pasti kalian melakukan apapun tapi dengan syarat harus memanfaatkan yang baik.
- 8. Anak Hiu sahabat PLI** , yatitut dan paradila , terimakasih telah membersamai dengan skripsiku, terimakasih sudah membantu membagikan waktu rencana PLI dan Jadwal bimbingan Skripsiku, untuk kalian luar biasa, semoga kita menjadi orang sukses yang berkah dan berjumpa dalam satu proyek yang sama lagi.
- 9. Nabila Nurhafizhah**, Kekasih Penulis yang sudah memberikan segala dukungannya dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini berlangsung. Saya ucapkan terima kasih.

**“SALAM HORMAT UNTUK SEMUA PEMBACA”**

## **MOTO**

“Jika alam bawah sadarmu merasa itu terjadi, maka terjadilah”



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD. AL-AHWANI. AM  
NIM/TM : 19061066 / 2019  
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul KESIAPAN GURU TERHADAP IMPLEMENASI  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SMK DHUFA PADANG

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Teknik Sipil

(Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST., MT)  
NIP. 19780605 200312 2 006

Saya yang menyatakan,



MHD. AL-AHWANI. AM

## BIODATA

### A. Data Diri

Nama : Mhd Al Ahwani AM  
Tempat/tanggal lahir : Simpang Parit/ 08 Januari 2001  
Agama : islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Golongan Darah : AB  
Anak ke : 1  
Jumlah saudara : 3  
Nama Ayah : Anas  
Nama Ibu : Mariatul  
Alamat : Jalan bangko- kerinci KM 33 Desa Simpan Parit Kec.  
Renah Pembarap , Kab. Merangin , Prov. Jambi  
Email : [ahwani.al.am@gmail.com](mailto:ahwani.al.am@gmail.com)



### B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 95/VI PARIT UJUNG TANJUNG  
SLTP : SMP N 20 Merangin  
SLTA : MAN Insan Cendekia Jambi

### C. Skripsi

Judul : Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum  
Merdeka Belajar Di SMK Dhuafa Padang.  
Tanggal Sidang : Jumat, 10 November 2023

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada SMK Dhuafa Padang yang ditinjau dari segi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Guru yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka belajar di SMK Dhuafa Padang berjumlah 33 orang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan indek Tingkat Capaian Responden (TCR) mengungkapkan bahwa kesiapan guru dari segi perencanaan pembelajaran termasuk pada kategori siap dengan skor 76,00% dan tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar pada kategori siap dengan skor 75,76%. Oleh karena itu, kesiapan guru terhadap kurikulum merdeka belajar pada SMK Dhuafa Padang dari segi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk pada kategori siap.

**Kata Kunci:** Kesiapan, kurikulum merdeka belajar, pembelajaran.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of teacher readiness for the implementation of the independent curriculum at SMK Dhuafa Padang in terms of lesson planning and lesson implementation. In its implementation, this research uses a quantitative approach with descriptive methods. Teachers who have implemented the independent learning curriculum at SMK Dhuafa Padang totaling 33 people became the sample in this study. Based on the results of data analysis using the Respondent Achievement Rate (TCR) index, it reveals that teacher readiness in terms of lesson planning is in the ready category with a score of 76.00% and the level of teacher readiness for the implementation of the independent learning curriculum is in the ready category with a score of 75.76%. For this reason, teachers' readiness for the independent learning curriculum at SMK Dhuafa Padang in terms of lesson planning and implementation is in the ready category.*

**Keyword** : *readness, independent learning curriculum, learn*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin , puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh beberapa tantangan, Penyusunan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik bangunan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Dhuafa Padang”**.

Penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Fani Keprila Prima, S. Pd., M. Pd. T. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
2. Bapak Dr. Jonni Mardizal, M.M selaku Dosen Penguji Skripsi
3. Ibu Windry Novalia Jufri, S. Pd., M. Pd selaku Dosen Penguji Skripsi
4. Ibu Dr. Eng. Prima Yane Putri, S.T, MT selaku Kepala Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd, MT selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
6. Ibu Nidal Zuwida, S.Pd., M.Pd.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
7. Bapak/ibu dosen dan staf Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Kepala sekolah ,guru serta staf SMK Dhuafa padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepala sekolah,guru, serta staf SMK N 1 Hiliran Gumanti yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan uji coba penelitian di sekolah tersebut.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Teknik Sipil yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan maaf atas kesalahan dan kekhilafan yang terjadi selama

penyusunan skripsi ini. Semoga berguna dalam pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, November 2023

Mhd Al Ahwani AM

## DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
MOTO	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PALGIAT	
BIODATA	
ABSTRAK	
ABSTRACK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	15

C. Kerangka Konseptual .....	16
D. Pertanyaan Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
D. Data Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Prosedur Penelitian.....	22
H. Uji Coba Instrumen .....	22
I. Teknik Analisis Data .....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
A. Hasil uji coba penelitian .....	26
B. Deskripsi Data .....	26
C. Pembahasan.....	35
BAB IV PENUTUP .....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN .....	42

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Guru .....	19
Tabel 2. Skala Likert.....	21
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	21
Tabel 4. Interpretasi Reliabilitas .....	23
Tabel 5. Analisis Data Uji Reliabilitas. ....	24
Tabel 6. Interpretasi Kesiapan Guru .....	25
Tabel 7. Deskripsi Statistik .....	27
Tabel 8. Jawaban Responden Pada Sub Capaian Pembelajaran.....	28
Tabel 9. Jawaban Responden pada Sub Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) .....	29
Tabel 10. Jawaban Responden pada Sub Modul Ajar (MA).....	29
Tabel 11. Jawaban Responden pada Sub Profil Pelajar Pancasila .....	31
Tabel 12. Jawaban Responden pada Sub Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) .....	32
Tabel 13. Jawaban Responden pada Sub Teaching at the right level (TaRL) .....	33
Tabel 14. Jawaban Responden pada Sub Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP).....	33
Tabel 15. Nilai TCR Setiap Sub Indikator .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Awal .....	42
Lampiran 2 Hasil Wawancara Awal .....	43
Lampiran 3 Angket Uji Coba Penelitian.....	47
Lampiran 4 Surat Validator .....	50
Lampiran 5 Surat Uji Coba dari Fakultas .....	51
Lampiran 6 Surat Izin Uji Coba dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	52
Lampiran 7 Surat Keterangan telah Melaksanakan Uji Coba .....	53
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Penelitian .....	54
Lampiran 9 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas.....	62
Lampiran 10 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	63
Lampiran 11. Deskripsi Data .....	64
Lampiran 12 Hasil Penelitian.....	66
Lampiran 13 Hasil Olah Data Penelitian.....	68
Lampiran 14 Dokumentasi Uji Coba Penelitian .....	69
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian .....	73
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan adalah sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu, kita harus bisa menghormati hak asasi setiap manusia (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan merupakan proses pemberian pengertian, pemahaman, dan penghayatan sampai pada pengalaman yang diketahuinya. Pada proses tersebut disusun sebuah tujuan pendidikan yang dijelaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik sehingga kemampuan dan potensi peserta didik dapat meningkat. Hal tersebut diwujudkan dengan penyusunan dan pembaharuan kurikulum pada jenjang pendidikan.

Penyusunan kurikulum sudah sepatutnya selaras dengan perkembangan IPTEK dan IMTAK yang ada, sehingga pendidikan mampu membekali peserta didik dengan kemampuan menghadapi berbagai tantangan terkini. Dalam sejarah perjalanan perkembangan kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan sejak sebelum kemerdekaan dan sesudah kemerdekaan. Kurikulum telah diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia sejak zaman Belanda dan Jepang sebelum kemerdekaan, dan telah mengalami pergantian sebanyak 10 macam kurikulum setelah kemerdekaan. Adapun kesepuluh macam kurikulum tersebut, antara lain; *pertama*, kurikulum 1974 disebut rentjana pelajaran 1964; *kedua*, kurikulum 1952 disebut Rentjana pelajaran terurai 1952; *ketiga*, kurikulum 1964 disebut rentjana pendidikan

1964; *keempat*, kurikulum 1968; *kelima*, kurikulum 1975/1976; *keenam*, kurikulum 1984 *ketujuh*, kurikulum 1994; *kedelapan*, kurikulum 2002 dan 2004 disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK); *kesembilan*, Kurikulum 2006 disebut kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) *kesepuluh*, Kurikulum 2013. Perubahan ini merupakan suatu konsekuensi dan implikasi dan terjadinya perubahan system politik, sosial budaya, ekonomi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat (Utami, 2019). Perkembangan kurikulum secara berkala dikembangkan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, teknologi dan kebutuhan zaman (Inayati, 2022). Landasan pengembangan kurikulum memiliki peranan yang sangat penting. Apabila kurikulum tidak memiliki dasar pijakan yang kuat, maka kurikulum tersebut akan mudah terombang ambing dan yang akan dipertaruhkan adalah manusia (peserta didik) yang di hasilkan oleh pendidikan itu sendiri (Mubarok et al., 2021).

Kurikulum yang sedang berkembang adalah kurikulum merdeka belajar, perbedaan kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum sebelumnya adalah pada kurikulum 2013 kompetensi diturunkan menjadi 3 komponen yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengakibatkan guru menderita mengajar dan murid menderita belajar, sedangkan pada kurikulum merdeka belajar mengutamakan penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan intrakurikuler, dan ekstarkurikuler (Mardiya et al., 2023). Merdeka belajar bermakna membebaskan siswa untuk belajar dengan santai, tenang tanpa ada tekanan, dengan memperhatikan minat alami yang mereka punya, tanpa memaksa mereka untuk menguasai bidang pengetahuan di luar hobi mereka. Dengan demikian mereka bisa tumbuh berkembang sesuai potensi dan kemampuannya, sedangkan kurikulum 2013 menuntut mereka agar kualitas pendidikan di Negara kita menjadi lebih baik, diharapkan kurikulum 2013 ini mampu menghasilkan insan Indonesia yang lebih produktif, kreatif, inovatif, efektif

melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang integrasi (Anwar et al., 2022).

Kurikulum merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajaran sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seseorang guru (Rahayu et al., 2022). Di Kurikulum Merdeka Belajar penggunaan teknologi E-Learning merupakan andalan baru dalam pembelajaran di sekolah, yang mana menuntut kesiapan guru maupun peserta didiknya (Ihsan M, 2022).

Kurikulum merdeka belajar sudah di implemetasikan oleh pemerintah sejak tahun 2022, kurikulum merdeka belajar ini bertujuan untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang terkesan rumit dan tidak bisa memenuhi capaian kompetensi pendidik, penerapan kurikulum merdeka belajar di Indonesia semakin massif, hal ini ditandai dengan surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidik Kemendikbudristek Nomor 022/H/KR/2023 tentang Satuan Pendidik Pelaksana Implementasi Kurikulum merdeka belajar pada tahun ajaran 2023/2024 yang menyebutkan lebih dari 105 ribu sekolah atau satuan pendidik yang telah mengimplemetasikan salah satunya adalah SMK Dhuafa Padang.

Pada implemetasi kurikulum kesiapan guru dalam merancang pembelajaran merupakan kunci dari kesuksesan pembelajaran di kelas, melalui proses pembelajaran peserta didik difasilitasi untuk berinteraksi baik dengan guru, sumber belajar, maupun sesama peserta didik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, akan diperlukan sebuah perencanaan pendidikan yang komperhensif. Perencanaan tersebut dituangkan dalam kurikulum (Jamjemah et al., 2022).

Pada perencanaan kurikulum keberadaan sarana dan prasarana juga sangat menunjang terhadap keberhasilan implementasi khususnya penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Sarana dan prasarana yang lengkap sangat menunjang terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah penggerak terutama dalam ketersediaan alat-alat IT. Sekolah penggerak mendapatkan bantuan dana untuk melengkapi ketersediaan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran selama mengikuti program sekolah penggerak. Untuk buku-buku dalam kurikulum merdeka sudah disiapkan oleh kemendikbud, guru tinggal mengembangkannya. Dalam pelaksanaannya tidak dipungkiri akan melibatkan berbagai platform belajar sebagai media pembelajaran, karena sekolah penggerak merupakan awal perubahan menuju digitalisasi sekolah (Rahayu et al., 2022). Akan tetapi sarana dan prasarana IT pada SMK Dhuafa Padang masih belum lengkap dan tidak memadai, ditambah dengan belum disediakannya buku penunjang kurikulum merdeka belajar oleh sekolah.

Perbedaan kurikulum merdeka yang mendasar dengan kurikulum sebelumnya adalah guru tidak lagi menerapkan metode berceramah dan bukan hanya satu-satunya sumber pengetahuan, siswa mendapatkan pengetahuan dari sumber lainnya, seperti dari internet. Peran guru mendorong siswanya untuk mengalami sendiri proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan pengalaman mereka. Keleluasaan belajar bagi guru ataupun siswalah yang ditekankan dalam merdeka belajar. “Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan merdeka belajar sebagai sebuah proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap institusi pendidikan agar terbebas dari administrasi yang berbelit”. “Asumsi utama merdeka belajar adalah pemberian kepercayaan kepada guru sehingga guru merasa merdeka dalam melaksanakan pembelajaran” (LUTFIANA, 2022). Akan tetapi, realisasi penerapan kurikulum merdeka belajar

di SMK Dhuafa Padang proses pembelajaran masih dengan metode ceramah. Hal ini perlu diperbaiki karena tidak sesuai dengan harapan dari kurikulum merdeka Belajar.

SMK Dhuafa Padang merupakan salah satu SMK swasta yang berada di kota Padang berdiri sejak 08 juli 1997, Sekolah ini baru menggunakan kurikulum merdeka belajar yaitu satu tahun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru SMK Dhuafa Padang, terdapat beberapa masalah yang dihadapi guru selama penerapan kurikulum merdeka. Beberapa masalah yang ditemui yaitu, adanya perbedaan antara kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum sebelumnya yaitu pada komponen pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar terganggu, sebagian dari guru belum memahami kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Masalah selanjutnya yaitu sarana dan prasarana, hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk sarana dan prasana yang ada di sekolah sangat tidak memenuhi dalam menunjang pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar, Sehingga masih banyak guru yang menerapkan metode mengajar yang kurang sesuai dengan materi yang harus disampaikan kepada peserta didik, sehingga berdasarkan konsep kurikulum merdeka yang seharusnya, tidak diterapkan dengan baik pada proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan mengenai kurikulum merdeka bagi guru di SMK Dhuafa Padang.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Kesiapan Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar SMK Dhuafa Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diambil, maka identifikasi masalah penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum sebelumnya yaitu pada komponen pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar terganggu.
2. Guru tidak memahami cara penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka.
3. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Dhuafa Padang tidak memadai.
4. Metode mengajar guru tidak sesuai dengan konsep kurikulum merdeka.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus, berdasarkan permasalahan yang ada peneliti membatasi masalah mencakup tingkat kesiapan guru terhadap penerepan kurikulum merdeka ditinjau dari perencanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran pada SMK Dhuafa Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesiapan guru terhadap perencanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka di SMK Dhuafa Padang.
2. Bagaimana tingkat kesiapan guru terhadap proses pelaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka di SMK Dhuafa Padang.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka pada SMK Dhuafa Padang ditinjau dari segi perencanaan pembelajaran.

2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka pada SMK Dhuafa Padang ditinjau dari pelaksanaan Pembelajaran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil setelah penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Bagi peneliti, mendapatkan wawasan baru dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi pembaca, sebagai sumber informasi baru untuk menambah wawasan serta rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan perbaikan dalam sistem pembelajaran yang ada di sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum merdeka.